

ANALISIS KEBUTUHAN ORANG TUA DALAM MEMILIH CERITA ANAK YANG SESUAI DENGAN TAHAP PERKEMBANGAN PSIKOLOGIS ANAK

Dita Masdalena, Orisa Sativa, Mutiara, Lisa Salfiana, Lina Amelia

¹²³⁴⁵UIN Ar-Raniry Banda Aceh

*ditamasdalena@gmail.com*¹, *orzstva25@gmail.com*², *mutiara21005@gmail.com*³,
*salfianalisa9@gmail.com*⁴, *lina@ar-raniry.ac.id*⁵

Diterima: 20 Mei 2026, **Direvisi:** 12 Juni 2026, **Diterbitkan:** 27 Juni 2026

Abstrak

Analisis kebutuhan orang tua dalam memilih cerita anak yang sesuai dengan tahap perkembangan psikologis anak merupakan aspek penting. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pertimbangan pada orangtua dalam pemilihan bacaan pada anak, dengan upaya memenuhi kebutuhan anak dan mampu meningkatkan perkembangan kognitif yang signifikan sesuai dengan psikologis anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dengan tahapan pemilihan sumber yang relevan dengan fenomena yang akan diteliti. Kemudian data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini mengungkap bahwa pemilihan cerita yang sesuai dengan anak itu sangatlah penting. Kesesuaian buku bacaan dengan perkembangan psikologis anak mempunyai pengaruh besar dalam tahapan pertumbuhan. Ada banyak aspek yang dihasilkan yakni aspek emosional, sosial, bahasa, dan karakter atau perilaku anak. Di samping itu peran orang tua juga penting dalam memilih buku bacaan yang aman dan sesuai kebutuhan anak, seperti buku bacaan edukatif, bahasa yang sederhana dan menarik, serta sesuai dengan usia dan kemampuan kognitif anak.

Kata kunci: Cerita Anak; Perkembangan Psikologis; Orang tua

Abstract

The analysis of parents' needs in selecting children's stories that are appropriate to the stages of children's psychological development is an important aspect. This study aims to provide considerations for parents in selecting reading materials for children as an effort to meet children's needs and improve their cognitive development in accordance with their psychological development. This research employed a descriptive qualitative approach with a library research method. The data collection technique was conducted through literature studies by selecting sources relevant to the phenomenon being studied. Furthermore, the collected data were analyzed using descriptive qualitative analysis techniques through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study reveal that selecting stories that are appropriate for children is very important. The suitability of reading materials with children's psychological development has a significant influence on their growth stages. Several aspects are affected, including emotional, social,

language, and character or behavioral development. In addition, the role of parents is also important in selecting reading materials that are safe and suitable for children's needs, such as educational books, stories with simple and engaging language, and reading materials that are appropriate to the child's age and cognitive abilities.

Keyword: Children's Stories; Psychological Development; Parents

PENDAHULUAN

Tahapan perkembangan pada manusia dimulai dari masa anak-anak. Pada fase ini perkembangan kognitif anak terus akan berkembang dengan berbagai cara, salah satunya ialah dengan bacaan (lihat Trisdiana et al., 2022; Wana et al., 2025; Fitasari et al., 2025). Buku cerita bergambar adalah salah satu cara yang paling efisien untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak (lihat Wijayanti et al., 2024; Noviany et al., 2024; Sripatin et al., 2023). Fenomena ini mampu memberikan perhatian lebih kepada anak dalam perkembangan kosakata anak serta mencapai pada keterampilan berbahasa. Hal ini akan terjadi jika lingkungan anak mendukung peningkatan psikologis dan kognitif anak, yang dimulai dari seberapa besar peran orangtua terhadap perkembangan psikologis pada anak tersebut. Cerita yang biasanya diberikan oleh orangtua akan mudah dipahami oleh anak, baik dari segi bahasa, emosi, sosial, maupun moral. Sehingga mampu memberikan pemahaman yang baik bagi kondisi psikologis anak dalam masa pertumbuhan (Syafnita et al., 2023).

Menurut teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Jean Piaget, tahapan perkembangan kognitif berbeda-beda pada setiap anak. Selain itu juga tahapan perkembangan kognitif berlangsung dengan tahapan-tahapan yang didasari sesuai dengan usia dan kematangan psikologis anak. Pada usia dini, anak akan cepat memahami buku cerita yang memiliki ilustrasi atau gambar yang menarik perhatiannya. Sehingga tidak

mudah bagi anak untuk cepat merasa bosan dalam tahapan cerita yang ditampilkan (Ristiany & Gustiana, 2025). Oleh karena itu, buku cerita merupakan salah satu alat untuk meningkatkan pemerolehan bahasa serta meningkatkan kebolehan anak dalam berfikir guna mencapai psikologis anak yang baik.

Tahapan yang diperoleh anak usia dini berbeda dengan anak usia sekolah dasar. Anak usia sekolah dasar sudah mulai memahami secara kompleks isi dari cerita yang ditampilkan. Juga mampu memahami pesan-pesan yang terdapat pada cerita tersebut. Nah, di sinilah peran orangtua untuk dapat memahami apa yang seharusnya dibutuhkan oleh anak, dengan memikirkan dari segi usia dan pemahaman anak. Orangtua adalah orang terdekat yang harus memiliki pemahaman penuh dalam peranan terhadap anaknya (Astuti et al., 2023). Tanggungjawab orangtua dalam pemilihan cerita yang aman, edukatif, serta sesuai dengan perkembangan anak merupakan tindakan yang tetap, upaya terpenuhinya kebutuhan pada anak.

Di sisi lain teknologi yang terus berkembang menampilkan media yang begitu banyak untuk para anak-anak. Dimulai dengan video animasi, buku cerita dalam bentuk digital, termasuk media sosial. Hal ini yang kemudian membuat orangtua bimbang dalam pemilihan cerita yang benar-benar sesuai dengan yang anak butuhkan dan juga sesuai dengan kondisi psikologis anak. Selain teknologi yang terus berkembang, buku cerita juga banyak menampilkan cerita yang bernuansa kekerasan, bahasa yang tidak mudah dicerna oleh anak, serta minim

dengan cerita yang sesuai dengan moral anak. Ketika cerita seperti itu, dikonsumsi secara terus menerus oleh anak, maka mampu memengaruhi pola pikir, perilaku, dan kondisi emosional pada anak (Salsabila & Hanif, 2024). Maka dari itu pemilihan cerita pada anak itu sangatlah penting, guna perkembangan psikologis anak yang masih dalam tahap pertumbuhan.

Dari fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya pemilihan media, atau cerita yang ditampilkan pada anak sangatlah penting. Karena dampak negatif ataupun positif tumbuh dari seberapa besar peran orangtua dalam memahami apa yang dibutuhkan oleh anak dalam masa perkembangan psikologisnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pertimbangan pada orangtua dalam pemilihan bacaan pada anak, dengan upaya memenuhi kebutuhan anak dan mampu meningkatkan perkembangan kognitif yang signifikan sesuai dengan psikologis anak. Penelitian ini juga diharapkan dapat memenuhi kebingungan yang dialami oleh orangtua dalam pemilihan bacaan pada masa perkembangan anak.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini berupaya memahami bagaimana orangtua mampu memilih cerita yang sesuai dengan masa perkembangan psikologis anak. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yakni deskriptif, yaitu bagaimana gambaran yang jelas dan sistematis mengenai fenomena yang diteliti (Syahrizal & Jailani, 2023). Adapun untuk teknik pengumpulan data, dilakukan melalui studi kepustakaan dengan tahapan pemilihan sumber yang relevan

dengan fenomena yang akan diteliti. Kemudian data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sofwatillah et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Perkembangan Psikologis pada Anak

Perkembangan psikologis pada anak merupakan sebuah proses perkembangan dengan melalui berbagai tahapan-tahapan. Aspek perkembangan tersebut dapat berupa emosi, moral, nilai, kognitif, maupun perubahan pada perilaku (Nasution et al., 2023). Hal ini terjadi karena adanya pertumbuhan, baik dari segi usia atau juga interaksi yang berlangsung di lingkungan anak. Faktor-faktor perkembangan dan pertumbuhan pada anak, tidak hanya di pengaruhi oleh aspek biologis, namun juga dapat terjadi karena adanya pengaruh lingkungan. Fenomena ini terjadi karena adanya peran orangtua, pendidikan, pola asuh, maupun pengalaman yang dialami oleh anak selama masa perkembangan dan pertumbuhannya.

Fase anak-anak ialah fase yang sangat rentan untuk mudah menerima segala hal yang terjadi di sekitarnya. Anak-anak akan mudah menerima setiap tahapan yang dilakukan dengan baik oleh orang sekitarnya, terutama orangtua. Sebaliknya, jika hal tersebut tidak dapat dilakukan dengan baik oleh orangtua, maka ia akan takut untuk melewati tahapan-tahapan berikutnya. Hal ini yang mempengaruhi psikologis anak dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya (Yuliani, 2025). Anak akan tumbuh sesuai dengan apa yang diajarkan kepadanya. Hasilnya bisa saja berposisi positif maupun

negati, sesuai dengan yang telah diterimanya dari lingkungan sekitarnya.

Menurut Jean Piaget dalam kajian psikologis anak, ia mengemukakan bahwa tahapan perkembangan kognitif pada anak mempunyai beberapa tahapan penting: pertama, sensori-motor (0-2 tahun) atau juga dapat dikatakan sebagai tahapan pada anak dengan melalui pengalaman fisik dan koordinasinya dengan pancaindra. Kedua, pra-operasional (2-7 tahun) yaitu tahapan yang dilalui anak dengan lebih memahami hal-hal yang bersifat konkret atau nyata dan tampak olehnya, bukan pemikiran yang dalam bentuk logis. Ketiga, operasional konkret (7-11 tahun) pada tahapan ini anak mulai memahami hal-hal yang bersifat logis yang tampak ia lihat. Keempat, operasional formal (11-dewasa) pada tahapan ini seseorang mampu memahami hal yang konkret maupun logis tanpa harus mengamati dan melihat secara langsung (Marinda, 2020).

Selain tahapan-tahapan yang telah dikemukakan oleh Jean Piaget, perkembangan psikologis anak juga tidak terlepas dari interaksi dan kondisi sosialnya. Hal ini berkaitan dengan emosional anak, yang mulai dapat merasakan perasaan sedih, senang, gembira, kecewa, takut ataupun marah. Oleh sebab itu, salah satu alat untuk membangun aspek perkembangan psikologis anak yaitu dengan buku cerita bergambar. Cerita atau bacaan yang diberikan pada anak dapat menumbuhkan perilaku yang dihasilkan oleh anak. Aspek-aspek tersebut berupa pemahaman terhadap sikap empati, kerja sama, tanggungjawab, dan lainnya.

Berdasarkan hasil dari kajian literatur tersebut, stimulasi yang dibangun oleh peran orangtua sangatlah mempengaruhi perkembangan psikologis anak. Anak pada usia dini, cenderung akan memiliki sikap dan emosional yang baik ketika hal-hal

yang diberikan berupa pembelajaran yang sesuai dengannya. Begitupun sebaliknya, pembelajaran dan ketidaksesuaian yang ia terima, akan berdampak negatif atau buruk dalam perkembangan psikologisnya. Dengan demikian, stimulasi yang diberikan oleh orangtua sangatlah penting dalam tumbuh kembang anak. Orangtua wajib tau apa yang sesuai dan diperlukan pada fase perkembangan psikologis pada anak.

Dengan demikian, konsep perkembangan psikologis pada anak tidak hanya dipahami sebagai perubahan cara berpikir anak saja, namun juga mencakup pada aspek emosi, perilaku, moral, dan kemampuan sosialitas anak. Ini merupakan tahapan awal orangtua dalam memahami pemilihan cerita yang sesuai kebutuhan psikologis anak.

Peran Orangtua dalam Perkembangan AUD

Posisi orangtua merupakan peran penting bagi seorang anak. Anak tidak hanya lahir dan terbentuk secara biologis saja, akan tetapi dibentuk oleh lingkungan sosialnya. Orangtua merupakan aspek utama dalam kehidupan psikologis anak, juga berperan sebagai tahap awal dalam pembelajaran bahasa. Pada tahap ini orangtua berperan sebagai pembentuk perilaku pada anak usia dini. Berbagai macam aspek yang lahir dari peran orangtua yakni emosi, perilaku, nilai moral, serta sampai kepada membangun relasi sosial pada anak. Oleh karena itu orangtua sangatlah besar pengaruhnya terhadap perkembangan psikologis anak (Salsabila & Hanif, 2024). Hal itu tidak hanya dibatasi pada nilai yang tumbuh dari diri anak, namun juga dari luar seperti kebutuhan pendidikan, emosional, sosial, dan lainnya.

Tindakan awal orangtua dalam mendidik seorang anak, diawali dengan rasa nyaman dan aman kepada anak. Hal ini mampu membangkitkan rasa semangat pada anak

dan tidak mudah takut dengan kondisi lingkungan sosialnya (Hasni, 2021). Seorang anak yang tumbuh di lingkungan yang penuh dengan rasa aman dan nyaman dirinya, ia akan lebih berani mengeksplorasi, bertanya, dan mencoba hal-hal baru dengan tidak merasakan takut yang berlebihan. Sebaliknya, pola asuh yang kurang responsif dan penuh dengan penolakan membuat psikologis anak tumbuh dengan rasa takut dan cemas. Sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan aspek kognitif pada anak.

Hasil dari kajian literatur, mengungkap bahwa peran orangtua dalam memenuhi tumbuh kembang anak sangat berpotensi tinggi dalam pemenuhan psikologis anak. Seorang anak yang cenderung ditemani dan didampingi dalam hal pemerosesan bahasa dengan kegiatan membaca, bercerita, atau juga mampu dalam pemahaman aspek bacaan, maka ia akan lebih mudah mendapat kosakata bahasa yang lebih baik daripada yang sebaliknya. Disamping itu pengawasan orangtua terhadap kegiatan yang dilakukan oleh anak menjadi sebuah tanggungjawab yang besar bagi orangtua. Sehingga anak tidak mudah terpapar oleh hal-hal buruk yang memicu gangguan psikologis pada perkembangan kognitif anak (Alfira & Siregar, 2024).

Dengan demikian, peran orangtua dalam perkembangan psikologis anak usia dini sangatlah penting. Karena orangtua adalah pihak terdekat pada anak dalam pembentukan karakter dan perilaku secara emosional. Pemilihan cerita yang tepat juga menjadi aspek utama yang menjadi dukungan bagi anak dalam perkembangan psikologis yang baik.

Pemilihan Buku Bacaan yang Sesuai dengan Kondisi Psikologis Anak

Faktor utama dalam pemenuhan perkembangan psikologis anak ialah dengan memilih buku bacaan yang tepat untuknya. Buku bacaan tidak hanya di nilai dari kecocokan atau usia saja, akan tetapi sesuai dengan perkembangan kognitif anak. Perkembangan kognitif tersebut tidak dapat dinilai dari sisi usia, tetapi seberapa besar ia dapat mudah memahamii segala bentuk tahapan pembelajaran yang dilaluinya. Anak yang berumur 5 tahun belum tentu akan lebih pintar dan mudah memahami daripada anak yang berumur 3 tahun. Pemahaman tersebut dapat terkendala dari aspek apa saja, seperti sensori-motor, atau juga kognitifnya yang lemah (Sulistyaningrum et al., 2025). Oleh karena itu buku bacaan tidak dapat dinilai dari segi usia dan kecocokan pada anak.

Berdasarkan hasil dari kajian literatur, banyak ditemukan bahwa anak usia dini dominan lebih menyukai buku cerita bergambar, yang dapat menarik perhatian anak dengan melihat ilustrasi dari cerita yang dibaca. Selain itu, penggunaan bahasa yang sederhana dan tidak terlalu rumit membantu memberikan daya ingat yang lebih mudah kepada anak tersebut. Hal ini disesuaikan dengan anak usia dini yang lebih mudah memahami hal-hal yang terlihat konkret daripada abstrak. Sehingga tampilan buku yang bahasanya rumit dan abstrak akan lebih susah untuk dipahami oleh anak (Sutanto & Lugito, 2021). Maka, jika hal itu terjadi daya tarik anak dalam membaca dan memahami bacaan akan kurang.

Di samping itu, orangtua juga harus menimbang isi dari dalam buku cerita yang akan dibacakan kepada anak. Karena dari pemilihan tersebut anak menumbuhkan karakter-karakter yang sesuai dengan yang

ia dengar dan ia baca. Hasil literatur lain menyebutkan bahwasanya orangtua lebih memilih buku cerita sesuai popularitas dan tampilan visual yang menarik baginya, tanpa memperhatikan isi dari buku cerita tersebut (Shofiah, 2017). Dengan demikian pemilihan buku cerita yang sesuai merupakan tahapan awal dalam pembentukan karakter dan perkembangan psikologis pada anak usia dini.

Tantangan Orangtua dalam Memilih Bahan Bacaan

Sejalan dengan perkembangan era digital saat ini, orangtua kerap merasa bingung dan bimbang dalam pemilihan buku bacaan pada anak dalam tahapan perkembangan psikologisnya. Karenasemakin menyebarnya bentuk buku bacaan yang ditampilkan melalui media, baik media sosial, video digital, permainan elektronik, dan aplikasi lainnya. Hal ini memicu pembentukan karakter dan perkembangan psikologis yang sangat rentan dalam hal-hal buruk. Disamping orangtua tidak mudah untuk mendampingi dan menemani anak, orangtua juga cemas akan perkembangan dan pembentukan karakter anaknya (Pebrianti, 2025). Fenomena seperti ini yang mengganggu pikiran setiap orangtua dalam pemilihan buku bacaan di era globalisasi saat ini.

Di satu sisi, perkembangan teknologi memberikan manfaat yang cukup signifikan bagi beberapa kondisi, namun pada anak usia dini yang masih dalam tahap perkembangan, akan mudah mencerna hal baik maupun buruk disekitarnya. Terkadang buku yang ditampilkan pada media kebanyakan menggunakan bahasa yang lebih sensitif, seperti kekerasan, bahasa tidak pantas, dan nilai yang tidak sesuai dengan perkembangan moral anak (Munastiwi, 2018). Anak usia dini belum dapat menyaring hal baik dan buruk yang menimpah dirinya. Peristiwa seperti

iniilah yang menjadi tantangan bagi orangtua, karena seorang anak dapat dengan mudah mengakses segala bentuk yang terdapat pada media melalui telepon genggam ataupun sejenisnya.

Selain itu, era globalisasi menyebabkan masuknya budaya luar melalui media digital. Budaya luar belum tentu akan sesuai dengan nilai budaya yang dipahami oleh anak saat ini. Kegiatan mengkonsumsi media sosial bagi anak usia dini ialah hal yang kurang baik. Karena banyaknya budaya luar yang terkadang menampilkan bentuk perilaku individualis, penggunaan bahasa kasar, maupun tindakan agresif yang kapan saja dapat di tiru oleh seorang anak.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwasanya banyak dari orangtua tidak dapat mengontrol dengan baik penggunaan media sosial pada anak. Tidak sedikit dari orangtua yang memberikan akses kebebasan gadget terhadap anak. Hal ini karena kurangnya literasi dan waktu luang dalam pendampingan anak pada tahapan perkembangan psikologis. Akses yang secara bebas diberikan kepada anak secara terus menerus menjadi pertumbuhan karakter yang melekat sesuai yang dikonsumsi oleh anak dari media sosial tersebut (Annas et al., 2024). Banyak dari orangtua yang sedikit mengawasi kegiatan gadget yang dimainkan oleh anak, sehingga berdampak buruk bagi psikologis anak ke depannya.

Dari fenomena tersebut dapat disimpulkan bahwasanya era globalisasi ialah salah satu tantangan terberat bagi orangtua. Orangtua tidak mudah mengorganisir tantangan yang dihadapkan kepada mereka. Karena selain perkembangan digital semakin maju, anak zaman sekarang juga lebih memilih untuk tidak ketinggalan zaman tersebut. Posisi orangtua saat ini dituntut untuk lebih bijak, selektif, dan aktif dalam mengawasi media

yang dikonsumsi oleh anak. Sehingga tindakan ini membantu perkembangan kognitif dan psikologis anak dengan baik.

Kebutuhan Orangtua dalam Pemilihan Cerita Anak

Dari beberapa kajian menjelaskan bahwa orang tua memiliki berbagai kebutuhan dalam memilih buku cerita yang sesuai dengan perkembangan kognitif dan psikologis anak. orang tua tidak hanya memilih buku cerita yang menarik dan menghibur, namun juga orang tua ingin memilih buku yang edukatif, aman, dan mampu membangun karakter anak yang baik sesuai yang diinginkan oleh orang tua. Salah satu kebutuhan orang tua saat ini ialah memilih buku cerita yang mengandung nilai moral dan menggunakan padanan bahasa yang baik untuk anak usia dini. Karena buku cerita yang menggunakan bahasa kompleks atau mengandung konflik berat dapat mempengaruhi kemudahan anak dalam memahami (Susanti et al., 2026). Selain itu, anak juga akan mudah bosan dan lebih memilih untuk bermain.

Hasil dari literatur lainnya menunjukkan bahwa orangtua memilih buku cerita yang berisi aspek kejujuran, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, serta perasaan empati terhadap sesama. Kebutuhan lain bagi orang tua ialah memilih buku cerita yang aman secara emosional anak. Sebaliknya orangtua cenderung tidak memilih buku cerita yang memiliki aspek kekerasan, ketakutan berlebihan, maupun bahasa kasar yang digunakan dalam isi cerita (Dewasti et al., 2019). Karena aspek positif dan negatif dapat mempengaruhi perkembangan psikologis anak.

Perkembangan teknologi menjadi salah satu jalan pintas bagi pihak orangtua untuk mencari dan mengakses kebutuhan dan informasi yang berkaitan dengan pemilihan

buku cerita yang sesuai untuk anak. Namun, banyaknya buku cerita yang sekarang beredar di media sosial membuat orangtua bingung dalam memilih buku cerita yang aman dan edukatif untuk anak usia dini. Oleh karena itu orangtua membutuhkan literasi yang luas akan hal itu, guna mempermudah akses pemilihan buku cerita yang sesuai dengan kognitif anak, dan juga kebutuhan anak (Nur et al., 2024).

Dengan demikian, orangtua membutuhkan buku cerita yang didalamnya mencakup aspek positif. Selain itu buku cerita yg diilih sesuai dengan usia, kebutuhan, aman secara emosional, mengandung nilai moral, menarik secara visual, serta mendukung perkembangan psikologis anak secara optimal. Hal ini penting dalam pemenuhan kebutuhan literasi pada anak, termasuk kepada pemerolehan bahasa anak. Oleh karena itu, hal ini sangat penting dalam perkembangan psikologis seorang anak yang masih dalam tahapan pertumbuhan.

KESIMPULAN

Dari hasil temuan dan pembahasan yang telah dibahas sebelumnya, maka penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa Perkembangan psikologis pada anak merupakan sebuah proses perkembangan berupa emosi, moral, nilai, kognitif, maupun perubahan pada perilaku. Hal ini terjadi karena adanya pertumbuhan, baik dari segi usia atau juga interaksi yang berlangsung di lingkungan anak. Disisi lain orangtua merupakan aspek utama dalam kehidupan psikologis anak, juga berperan sebagai tahap awal dalam pembelajaran bahasa. Adapun faktor utama dalam pemenuhan perkembangan psikologis anak ialah dengan memilih buku bacaan yang tidak hanya di nilai dari kecocokan atau usia

saja, akan tetapi sesuai dengan perkembangan kognitif anak.

Orangtua harus mampu memberikan buku cerita yang sesuai dengan anak. Hal itu tidak hanya dari sisi usia dan kebutuhan anak, akan tetapi dilihat dari segi perkembangan kognitifnya juga. Selain itu, buku cerita yang dipilih merupakan buku cerita yang bernilai positif dan mudah dipahami oleh anak. Proses pemilihan buku cerita yang sesuai juga melalui beberapa tahapan, sehingga menghasilkan buku cerita yang sesuai dan menarik untuk anak usia dini. Anak usia dini dominan lebih menyukai buku cerita bergambar, yang dapat menarik perhatian anak dengan melihat ilustrasi dari cerita yang dibaca. Selain itu, penggunaan bahasa yang sederhana dan tidak terlalu rumit membantu memberikan daya ingat yang lebih mudah kepada anak tersebut. Oleh karena itu, kebutuhan orangtua dalam pemilihan buku cerita anak sangatlah penting, guna meningkatkan perkembangan psikologisnya, baik dari aspek kognitif, maupun lingkungan sosial.

REFERENSI

- Alfira, D. & Siregar, M. F. Z. (2024). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Memajukan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini melalui Komunikasi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 1-15. <https://doi.org/10.47134/paud.v1i4.641>
- Annas, A. N., Baguna, I., Kobandaha, F., Abdjul, S. P., Yusuf, I. A. M., & Asipu, S. (2024). Tantangan dan Solusi Orang Tua dalam Membangun Kecakapan Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(3), 242-253. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v2i3.476>
- Astuti, M., Mutyati, M., Handayani, P., Rahmawati, R., Nor`aini, N., & Puspita, D. (2023). Peran Orang Tua dalam Perkembangan Psikologi Anak. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 11(2), 120-127. <https://doi.org/10.33394/vis.v11i2.9186>
- Dewasti, F. O. N., Chandra, A., & Pusari, R. W. (2019). Analisis Keterlibatan Orangtua dalam Kegiatan Membacakan Buku Cerita untuk Anak. *Seminar Nasional PAUD 2019*, 158-168.
- Fitasari, N., Wulandari, R. S., & Mustikasari, R. (2025). Peningkatan Kemampuan Bercerita Anak Usia 5-6 Tahun di TK Menggunakan Media Boneka Tangan. *Mentari: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 33-40. <https://doi.org/10.60155/mentari.v5i1.489>
- Hasni, U. (2021). Peran Orangtua dalam Mendidik Anak Sejak Usia Dini di Lingkungan Keluarga. *Buhuts Al-Athfal: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 1(2), 200-213. <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i2.3442>
- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-Nisa Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*, 13(1), 116-152. <https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>
- Munastiwi, E. (2018). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini di Era Digital: Studi Kasus di RA Ar Rafi f, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. *Al Hikmah Proceedings on Islamic early Childhood Education*, 1(1), 273-282. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id>
- Nasution, F., Ningsih, K. P., Nasution, T. M. S., & Dewi, D. K. (2023). Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(1), 117-126. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i1.2490>

- Noviany, D. A., Arkam, R., & Haryadi, R. (2024). Pengembangan Bahasa AUD melalui Metode Bercerita. *Mentari: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 7-12. <https://doi.org/10.60155/mentari.v4i1.433>
- Nur, A., Hikmah, N., & Marlina, M. (2024). Peran Orang Tua dalam Mendukung Literasi Dini Anak pada Era Digital. *Inovasi Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 2(1), 113-123. <https://doi.org/10.61132/inpaud.v2i1.88>
- Pebrianti, W. (2025). Tantangan yang Dihadapi Orang Tua serta Solusi dalam Mengasuh Anak Usia Dini di Era Digital. *Tsaqofah*, 5(6), 6860-6872. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i6.7960>
- Ristiany, R., & Gustiana, A. D. (2025). Analisis Pemahaman Orang Tua terhadap Literasi Dasar Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(2), 706-716. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i2.849>
- Salsabila, N. R., & Hanif, M. (2024). Peran Orangtua dalam Perkembangan Anak Pada Masa Kanak-Kanak. *Dzurriyat: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 120-128. <https://doi.org/10.61104/dz.v2i2.395>
- Shofiah, N. (2017). Pertimbangan Pemilihan Teks Bacaan dalam Pengajaran dan Pembelajaran Membaca. *Senasbasa (Seminar Nasional Bahasa dan Sastra)*, 2017. <https://repository.uin-malang.ac.id/8388/>
- Sofwatillah, S., Risnita, R., Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79-91. <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm>
- Sripatin, S., Wulandari, R. S., Lestari, E., & Arifin, M. Z. (2022). Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini melalui Media Buku Cerita Bergambar. *Mentari: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 79-86. <https://doi.org/10.60155/mentari.v3i2.370>
- Sulistyaningrum, C. F., Widharyanto, B., & Rahardi, R. K. (2025). Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Multimodalitas dengan Pendekatan Permainan Bahasa Anak Usia Dini. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 18(1), 43-54. <https://doi.org/10.30651/st.v18i1.24640>
- Susanti, W., Amelia, L., Rahmah, N., Albar, N. N., & Hasqan, A. Z. (2026). Analisis Kebutuhan Orang Tua Terhadap Buku Cerita dalam Mendukung Perkembangan Anak. *Jurnal Inovasi dan Kajian Multidisipliner Kontemporer*, 1(6), 347-354. <https://portalpublikasi.com/index.php/inomatec>
- Sutanto, S. H., & Lugito, D. (2021). Membangun Karakter Anak Melalui Kebiasaan Membaca. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 814-818. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v4i0.1121>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Qosim: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13-23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Syafnita, T., et al. (2023). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Literasi Nusantara.
- Trisdiana, N. Z., Arkam, R., & Mustikasari, R. (2022). Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini dengan Media Boneka Jari. *Mentari: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 92-101. <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/Mentari>

- Wana, A. W. R., Mustikasari, R., & Lestari, E. (2025). Efektivitas Media Flannel Boards Terhadap Kemampuan Berbicara Anak TK Kemala Bhayangkari 61 Pulung. *Mentari: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 49-57. <https://doi.org/10.60155/mentari.v5i2.805>
- Wijayanti, E., Wulandari, R. S., & Mustikasari, R. (2024). Pengaruh Animasi Cerkak terhadap Perkembangan Kemampuan Berbahasa Jawa Krama Anak Usia 5-6 Tahun. *Mentari: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 57-64. <https://doi.org/10.60155/mentari.v4i2.485>
- Yuliani, W (ed.). (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Menara Press Indonesia.